

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat *Pekon* Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, kehidupan sosial budaya masyarakat *Pekon* Wonosobo yang terdiri dari bahasa, kehidupan keagamaan, mata pencaharian, tingkat pendidikan, hubungan sosial antar masyarakat dan kesenian maka dapat disimpulkan di bawah ini.

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari masyarakat di *Pekon* Wonosobo adalah bahasa Jawa, bahasa Jawa ini juga sangat dominan dalam komunikasi sehari-hari bahkan di lingkungan pasar Wonosobo masyarakat pribumi Lampung juga sangat pandai dalam berbahasa Jawa.

2. Mata Pencaharian

masyarakat di *Pekon* Wonosobo sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani baik petani sawah maupun petani namun ada juga yang bermatapencaharian sebagai PNS, buruh, pedagang dan yang lainnya. Lahan dan potensi yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat di *Pekon* Wonosobo.

3. Hubungan Kekerabatan dan Sosial Masyarakat

Hubungan kekerabatan masyarakat Jawa memiliki keindahan mulai dari prinsip-prinsip kekerabatan sampai istilah yang dipakai dalam kekerabatan. Sistem kekerabatan selalu disampaikan secara turun-temurun. Organisasi sosial tumbuh sejalan dengan perkembangan kehidupan keagamaan seperti majelis taklim dan Risma, Hubungan antar masyarakat terjalin dengan, kegiatan gotong-royong dan majelis taklim masih dilaksanakan hingga saat ini.

4. Tingkat Pendidikan

Minat masyarakat *Pekon* Wonosobo dalam bidang pendidikan sudah cukup tinggi, orang tua sudah banyak menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak hal ini ditandai banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

5. Agama

Agama yang dianut mayoritas masyarakat di *Pekon* Wonosobo adalah agama Islam, walaupun ada juga yang menganut agama lain. Kehidupan keagamaan di *Pekon* Wonosobo ditandai adanya perkumpulan keagamaan seperti majelis taklim maupun RISMA.

6. Kesenian

Kesenian yang masih dilestarikan adalah kesenian kuda lumping dan wayang kulit, kesenian ini masih bertahan sampai sekarang. Kesenian kuda lumping hingga saat ini masih dilestarikan masyarakat di *Pekon* Wonosobo bahkan masyarakat lain pun sering mengundang grup kuda lumping begitu juga dengan wayang kulit.

7. Perkembangan Kehidupan Sosial Budaya

Peralatan hidup seperti alat pertanian dan rumah tangga sudah mulai modern seperti alat pembajak sawah yang sudah menggunakan traktor begitu juga dengan peralatan rumah tangga yang juga mulai menggunakan alat yang mulai modern. Upacara perkawinan juga telah mengalami pergeseran dari prosesi perkawinan yang begitu banyak sekarang telah banyak dikurangi dengan alasan biaya dan menghemat waktu,

B. Saran

Sejarah panjang transmigrasi dari yang dulunya kolonisasi, telah membawa masyarakat Jawa di Kecamatan Wonosobo khususnya di *Pekon* Wonosobo yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah kolonisasi tersebut, yang membentuk identitas kebudayaan sendiri yang tentunya memperkaya kehidupan sosial budaya pada masyarakat di Kecamatan Wonosobo. Perhatian pemerintah diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang selama ini sulit untuk mencari pekerjaan yang kemudian mencari kerja ke daerah yang lain. Begitu juga sarana yang seperti irigasi pengairan untuk petani, sarana pendidikan dan sarana ibadah yang juga perlu untuk ditingkatkan. Kesenian yang selama ini dipertahankan juga harus ada perhatian lebih dari pemerintah untuk tetap bertahan seiring jaman yang semakin maju agar terwarisi sampai ke generasi yang akan datang.